

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian dapat di ketahui bahwa variabel bebas (*independent*) berpengaruh terhadap variabel terikat (*dependent*) dan dapat diketahui pula bahwa variabel bebas (*independent*) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (*dependent*). Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut ini :

A. Pengaruh Media Film Animasi Edukatif Terhadap Kemampuan Bercerita Pada Anak Usia Dini Kelompok B di RA Nurul Huda Kalipakis Ngantru Tulungagung

Media film animasi edukatif ini merupakan sebuah media audio visual berupa rangkaian gambar tidak hidup yang berurutan pada *frame* yang diproyeksikan secara mekanis elektronis sehingga tampak hidup pada layar¹ dimana didalam cerita tersebut mengandung sebuah nilai-nilai pendidikan tentang kehidupan sehari-hari yang disajikan dengan ringan sehingga mudah untuk dipahami oleh anak. Sedangkan, kemampuan bercerita adalah suatu kemampuan yang dilakukan seseorang untuk menyampaikan suatu pesan, informasi atau sebuah dongeng belaka yang bias dilakukan secara lisan atau tertulis.²

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti secara sederhana diperoleh hasil bahwa variabel bebas (media film animasi

¹Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hal 36

²Winda Gunarti, dkk, *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2015), hal 5.3

edukatif) dapat mempengaruhi variabel terikat (kemampuan bercerita). Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan media film animasi edukatif ini dapat mempermudah anak untuk menangkap suatu pembelajaran yang disampaikan dengan jelas dan lebih menarik minat anak. Selain itu juga, media film animasi edukatif ini dapat meningkatkan kemampuan bercerita anak, agar kemampuan bercerita anak meningkat dan berkembang secara optimal sesuai dengan yang diharapkan.

Dengan demikian hipotesis dari penelitian ini menunjukkan bahwa $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ yaitu $1,83311 < 4,433$ dan Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa ada pengaruh pada penggunaan media film animasi edukatif terhadap kemampuan bercerita pada anak usia dini kelompok B di RA Nurul Huda Kalipakis Ngantru Tulungagung. Dengan kata lain penggunaan media film animasi edukatif ini terbukti bahwa kemampuan bercerita anak dapat meningkat pada proses pembelajaran. Mengingat penggunaan media film animasi edukatif ini dapat mempermudah anak dalam mengembangkan kemampuan berceritanya. Begitu pula sebaliknya bahwa dengan tidak menggunakan media film animasi edukatif anak kurang maksimal dalam memahami suatu pembelajaran yang disampaikan, karena anak belajar dari hal yang konkrit ke yang abstrak.

Hal ini mendukung pada hasil penelitian sebelumnya oleh Daroah yang berjudul "*Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bercerita dengan Media Audio visual di Kelompok B1 RA Perwanida 02*

Slawi”. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran melalui metode bercerita dengan media audio visual dapat dikatakan berhasil dalam rangka meningkatkan kemampuan bahasa anak, untuk itu disarankan pada semua guru dapat memberikan kegiatan bercerita dengan bantuan media audio visual sehingga dapat menarik dan menyenangkan anak.³

B. Besarnya Pengaruh Media Film Animasi Edukatif Terhadap Kemampuan Bercerita Pada Anak Usia Dini Kelompok B di RA Nurul Huda Kalipakis Ngantru Tulungagung

Salah satu aspek perkembangan anak usia dini adalah aspek bahasa. Bahasa sebagai sarana komunikasi dengan menyimbolkan pikiran dan perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain.⁴ Melalui bahasa ini anak dapat belajar mengungkapkan segala bentuk perasaannya sehingga orang lain dapat mengetahui apa yang dirasakan anak. Perkembangan bahasa anak dapat mencapai optimal sesuai tahap perkembangannya, bila diberikan stimulus yang tepat dan sesuai. Anak perlu dilatih kemampuan berbahasanya salah satunya dengan kemampuan berbicara secara terus menerus agar anak memiliki banyak perbendaharaan kosa kata, sehingga dalam menyampaikan sesuatu anak tidak mengalami kesulitan.

Pada pengembangan kemampuan berbicara ini anak menjadi pandai dalam bercerita melalui berbagai media. Salah satunya yaitu media

³Daroah, *Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bercerita dengan Media Audio visual di Kelompok B1*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2013)

⁴E Harlock, *Perkembangan Anak Jilid 1*, (Alih Bahasa: Agus Dharma), (Jakarta: Erlangga, 1978), hal 176

film animasi edukatif yang merupakan cara efektif penyaluran kebutuhan imajinasi dan fantasi anak, karena materi yang disampaikan dalam bentuk cerita animasi yang tidak hanya bisa didengar saja melainkan juga dapat dilihat serta membuka cakrawala pengetahuan anak.

Dari hasil pengujian yang telah dilaksanakan oleh peneliti diperoleh hasil bahwa besarnya Pengaruh Media Film Animasi Edukatif terhadap Kemampuan Bercerita pada Anak Usia Dini Kelompok B di RA Nurul Huda Kalipakis Ngantru Tulungagung adalah 2,07. Pada tabel interpretasi nilai *Cohen's* tergolong *large* atau besar dengan presentase 97,7%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan media film animasi edukatif ini dapat mempermudah anak dalam menangkap suatu proses pembelajaran.

Hal ini mendukung pada hasil penelitian sebelumnya oleh Malpaleni Satriana yang berjudul "*Pengaruh Metode Bercerita dengan Gambar Terhadap Kemampuan Prabaca*" dengan hasil analisis bahwa penggunaan metode bercerita dengan gambar memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan prabaca anak usia dini di Kober Al Haqqul Yaqin.⁵

⁵Malpeni Satriana, *Pengaruh Metode Bercerita Dengan Gambar Terhadap Kemampuan Prabaca*, (Samarinda : FKIP Universitas Mulawarman, 2017)